MASAGUS HAJI ABDUL HAMID (KI. MAROGAN) DAN PERJUANGANNYA TERHADAP PERKEMBANGAN ISLAM DI PALEMBANG 1811-1901

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Agama

Oleh:
FIRLIANSYAH
NIM: 99122444

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
YOGYAKARTA
2004

DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 513949

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

MASAGUS HAJI ABDUL HAMID (KI MAROGAN) DAN PERJUANGANNYA TERHADAP PERKEMBANGAN ISLAM DI PALEMBANG 1810-1901

Diajukan oleh :

Nama	: **FIRLIANSYAH**
NIM	: 99122444
Program	: Sarjana Strata 1
Jurusan	: SPI

telah dimunaqasyahkan pada hari : **Rabu** tanggal : **1 September 2004** dengan nilai : **B+** dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Humaniora (S.Hum.)**

Panitia Ujian Munaqasyah,

Ketua Sidang,

Dr. Muhammad Abdul Karim, M.A., M.A.
NIP. 150290391

Sekretaris Sidang,

Syamsul Arifin, S.Ag.
NIP. 150312445

Pembimbing/merangkap Penguji,

Drs. Irfan Firdaus
NIP. 150267222

Penguji I,

Dr. Muhammad Abdul Karim, M.A., M.A.
NIP. 150290391

Penguji II,

Maharsi, SS.,M.Hum.
NIP. 150299965

Yogyakarta, 16 September 2004
Dekan,

Drs. H. M. Syakir Ali, M.Si.
NIP. 150178235

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. Irfan Firdaus
Dosen Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Firliansyah
Lamp: 1 (Bundel)

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga
Di-
Yogyakarta

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perubahan seperlunya, kami selaku pembimbing, berpendapat bahwa skripsi yang ditulis oleh:

Nama : **Firliansyah**
NIM : **99 122 444**
Jurusan : **Sejarah Peradaban Islam**
Fakultas : **Adab**
Judul : **MASAGUS HAJI ABDUL HAMID (KI. MAROGAN) DAN PERJUANGANNYA TERHADAP PERKEMBANGAN ISLAM DI PALEMBANG 1810-1901**

sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam ilmu Sejarah Peradaban Islam. oleh karena itu, diharapkan ia segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya.

Atas Perhatian Bapak/Ibu/Saudara disampaikan terima kasih
Wassalaamua'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Agustus 2004
Pembimbing

Drs. Irfan Firdaus
NIP.150267222

MOTTO:

.....يرفع الله الذين امنوا منكم والذين اوتوا العلم درجات.....

*".....Niscaya Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang menenuntut ilmu dengan beberapa derajat....."**

*"Perjuangan seseorang baru ada artinya jika terlebih dahulu dimulai dari dirinya sendiri (Elizabeth B.Browning)"**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

*Q.S. 58 (Al-Mujadalah) : 11

*Kamaruddin Baso, *Renungan Pribadi dalam Rangkuman 5000 Mutiara Hikmah* (Yogyakarta: Gajahmada University Press, 1990), hlm. 153

PERSEMBAHAN

"UNTUK KELUARGA BESAR FAKULTAS ADAB UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين وعلى اله واصحابه اجمعين.

Puji sukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: "Masagus Haji Abdul Hamid (KI. Marogan) dan Perjuangannya terhadap Perkembangan Islam di Palembang 1810-1901".

Atas selesainya skripsi ini, pemyusun ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalamnya kepada:

1. Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak H. Maman Abdul Malik Sy. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan yang baik dari awal menjadi mahasiswa Fakultas Adab hingga proses penggarapan karya skripsi ini selesai.
3. Bapak Irfan Firdaus selaku pembimbing yang telah memberikan arahan-arahan dan bimbingan yang bermanfaat sehingga karya tulis ini memiliki derajat yang lebih baik.
4. Para dosen dan karyawan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Keluarga besar Masagus Haji Abdul Hamid yang telah mengijinkan peneliti untuk mengadakan penelitian tentang Biografi Masagus Haji Abdul Hamid.
6. Kedua orang tua tercinta yang telah mencurahkan kasih sayang yang tulus kepada nanda, adik-adik penulis tersayang Ian, Lily, Vina, dan keluargaku.
7. Rekan-rekan Wisma Vita, Agus Romadon, Wibisono, Iis, Wahyu, Topo, Agus Gondrong, Mustofa, Macan, Tholib, Karjo, serta Yuli yang selalu memotivasi dan membangkitkan semangatku dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh rekan SPI/Adab/99, teman-teman KKN angkatan ke-49 Mojosari dan teman-teman yang tidak sempat di sebutkan, yang telah memberikan kekuatan langkah penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh sahabat di HMI Insan Cita serta seluruh rekan alumni Daar El-Qalam Yogyakarta yang telah bersama-sama bertukar pikiran guna menambah pengetahuan keorganisasian.
10. Kepada semua pihak terkait yang tidak dapat dicantumkan satu persatu.

Selanjutnya kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penyusun harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Betapapun banyak kekurangan dan kelemahan terdapat dalam skripsi ini, kiranya diharapkan dapat bermanfaat, Amin.

Yogyakarta, 20 Agustus 2004
Penyusun

Firliansyah
99122444

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

NOTA DINAS..... iii

HALAMAN MOTO..... iv

HALAMAN PERSEMBAHAN..... v

KATA PENGANTAR..... vi

DAFTAR ISI..... ix

BAB I. Pendahuluan..... 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Batasan dan Rumusan Masalah..... 4

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... 4

D. Tinjauan Pustaka..... 5

E. Landasan Teori..... 6

F. Metode Penelitian..... 8

G. Sistematika Pembahasan..... 11

BAB II. Palembang Abad XIX..... 13

A. Akhir Kesultanan Palembang dan Kolonialisme..... 13

B. Struktur Sosial..... 17

C. Kebijakan Agama..... 22

D. Corak Islam..... 24

BAB III. Biografi Masagus Haji Abdul Hamid..... 28

A. Geneologi Masagus Haji Abdul Hamid..... 28

B. Karir Masagus Haji Abdul Hamid..... 32

C. Peninggalan dan Karya-karya Masagus Haji Abdul Hamid..... 35

1. Masjid KI. Marogan..... 35

2. Masjid Lawangkidul..... 38

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Bangunan Lain..... 41
4. Naskah Jadual Waktu dan Bacaan Surat dalam Shalat Lima Waktu..... 42
BAB IV. Aktivitas Masagus Haji Abdul Hamid 47
A. Pembangunan Masjid dan Tantangannya..... 47
B. Penyebaran Tareqat Sammaniyah..... 55
C. Pembentukan Lembaga Pendidikan melalui Sistem Pengajian..... 63
BAB V. Penutup..... 70
A. Kesimpulan..... 70
B. Kata Penutup..... 72
DAFTAR PUSTAKA..... 74
LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Pertukaran abad ke-XIX dan ke-XX M mempunyai karakter tersendiri dalam sejarah Islam di Indonesia. Secara politis, wilayah Nusantara menjadi bagian dari daerah kekuasaan Pemerintah Belanda atau dikenal dengan Hindia Belanda setelah runtuhnya kongsi dagang Belanda (VOC) pada tahun 1799 M. Secara relegius, pada periode dimaksud terjadi revitalisasi agama di Nusantara yaang ditandai dengan peningkatan jumlah orang naik haji, jumlah pesantren, dan intensnya gerakan tareqat. Dalam konteks sejarah Sumatera Selatan, sepanjang abad ke-XIX dan awal abad ke-XX M terdapat dua kekuasaan yang memerintah, yakni Kesultanan Palembang Darussalam dan Pemerintah Kolonial Belanda. Perbedaan penguasa tersebut dipandang penting juga untuk melihat perbandingan dan perubahan dalam masalah status dan peranan ulama Sumatera Selatan.[1]

Di Palembang terdapat seorang tokoh yang banyak membantu atau berperan dalam penyebaran ajaran agama Islam, tokoh yang dimaksud adalah Masagus Haji Abdul Hamid atau dikenal dengan sebutan KI. Marogan. Ia merupakan tokoh yang masyhur di kalangan masyarakat Palembang umumnya dan masyarakat

[1]Zulkifli, *Ulama Sumatera Selatan Pemikiraan dan Peranannya dalam Lintasan Sejarah* (Palembang: Universitas Sriwijaya Press, 1999), hlm. 8

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Karang Berahi (sekarang Kertapati) khususnya. Ia menyebarkan dan mengajarkan agama Islam tidak hanya di kota Palembang saja, tetapi sampai ke pelosok desa di Sumatra Selatan. Sebagai seorang bangsawan, pada usia yang masih muda ia telah menjadi seorang pengusaha yang berhasil, terutama di bidang industri *saw mill* (penggergajian kayu). Darah pengusaha ini didapat dari ibunya, seorang wanita Cina.

Menurut keterangan cucunya, yaitu KH. Masagus Husin (73 tahun), ustad dan pengurus Masjid Lawang Kidul, Masagus Haji Abdul Hamid sering berkelana di negeri Arab. Sekembali dari Arab itu, Masagus Haji Abdul Hamid mendirikan dua buah *saw mill*, yang masing-masing terletak di kampung Karang Berahi atau Muara Ogan (Kertapati sekarang) dan satu lagi di Ulakgedong. Kedua ini menjadi penopang ekonomi keluarga dan biaya para santri yang belajar di serambi rumahnya. Ketika jumlah santrinya kian banyak Masagus Haji Abdul Hamid berinisiatif mendirikan masjid di dekat rumahnya pada tahun 1889, yaitu Masjid yang kemudian dikenal dengan Masjid Muara Ogan atau Masjid KI. Marogan.[2] Masjid ini kemudian menjadi salah satu pusat kegiatan umat Islam Palembang. Sekitar tahun 1891, Masagus Haji Abdul Hamid mendirikan lagi sebuah masjid yaitu Masjid Lawangkidul, semacam duplikat Masjid Agung Palembang dalam bentuk mini,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[2]Panitia Renovasi Masjid Agung Palembang, *264 Th Masjid Agung Palembang dan Perkembangan Agama Islam di Palembang* (Palembang: Depdikbud, 2003), hlm. 30

kecuali menara yang unik. Masjid Lawangkidul terletak di lokasi yang strategis, diapit sungai Musi dan sungai Lawangkidul. Ia juga mendirikan langgar (mushalla) dalam mempeluas syiar Islam, yaitu Langgar Nurul Huda di 5 Ulu Laut dan Langgar Peduh di Ogan Komring Ilir.[3]

Selain mengunakan masjid sebagai tempat beribadah, Masagus Haji Abdul Hamid juga menjadikan masjid sebagai tempat pendidikan bagi murid-muridnya, yang di sana ia sendiri sebagai pengajarnya. Tetapi ia juga memberikan keleluasaan bagi muridnya untuk mengajar dengan syarat sudah mendapatkan izin darinya.

Demikian pentingnya pengaruh dan peranan Masagus Haji Abdul Hamid dalam menyebarkan Islam di Palembang, sehingga ia disebut sebagai salah satu ulama terkemuka di sana. Namun, belum ada peneliti yang menulis biografi atau perjuangannya dalam penyebaran Islam secara komprehensif. Beberapa nama dan peranan Masagus Haji Abdul Hamid hanya ditulis selintas dalam sejarah Islam di Sumatera Selatan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat topik penelitian mengenai Masagus Haji Abdul Hamid dan aktivitasnya di bawah judul "Masagus Haji Abdul Hamid (KI. Marogan) dan Perjuangannya terhadap Perkembangan Islam di Palembang 1810-1901".

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[3]PT Cipta Adi Pustaka, *Ensiklopedi Nasional Indonesia* Jilid 6 Jakarta, 1989, hlm. 322

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah. Deskripsi kondisi ketika Masagus Haji Abdul Hamid hidup dan biografi tokoh menjadi perhatian yang pertama penelitian ini. Hal ini dimaksudkan untuk memahami sebuah gambaran utuh tentang tokoh yang memiliki serangkaian aktivitas dalam rangka mengembangkan Islam di Palembang. Secara sederhana permasalahan penelitian, kemudian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi sosial masyarakat Palembang pada Abad ke-19?
2. Siapakah Masagus Haji Abdul Hamid bila ditinjau dari latarbelakang keluarga, pendidikan, dan karyanya?
3. Bagaimana bentuk aktivitas Masagus Haji Abdul Hamid dalam mengembangan Islam di Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. menjelaskan kondisi masyarakat Islam Sumatera Selatan pada abad ke-XIX, sebagai objek penyebaran ajaran-ajaran agama Islam.

2. mengetahui secara mendalam tentang biografi Masagus Haji Abdul Hamid.
3. mengungkapkan perjuangan Masagus Haji Abdul Hamid dalam mengembangkan agama Islam di Sumatera Selatan.

Penulisan skripsi ini diharapkan berguna untuk:

1. dapat memberikan penjelasan tentang perjuangan Masagus Haji Abdul Hamid di Palembang dan sekitarnya.
2. dapat dijadikan sebagai proses belajar bagi penulis dalam penulisan-penulisan selanjutnya.
3. dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang sejarah kebudayaan Islam, juga dapat menambah khasanah kepustakaan.

D. Tinjauan Pustaka

Selama ini peneliti belum pernah menemukan secara spesifik kajian atau karya-karya tulis yang membahas tentang biografi Masagus Haji Abdul Hamid. Meskipun demikian, ada sedikit karya tulis yang membahas tentang Masagus Haji Abdul Hamid yaitu pembahasan tentang peninggalan-peninggalan yang pernah ia gunakan dalam penyebaran agama Islam di Palembang, hal tersebut dapat dilihat dalam karya KH.O. Gajahnata dan Sri-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Edi Suwarsono, 1986 *Masuk dan Berkembangnya Islam di Sumatera Selatan*, buku tersebut juga membahas tentang proses masuk dan berkembangnya Islam di Palembang, dan juga menjelaskan secara selintas tentang Masagus Haji Abdul Hamid dan peranannya. Buku yang bejudul *Ulama Sumatera Selatan Pemikiran dan Peranannya dalam Lintasan Sejarah,* yang ditulis oleh Zulkifli yang diterbitkan oleh Universitas Sriwijaya Press, Palembang pada tahun1999, membahas tentang peranan para ulama Sumatera Selatan dalam menyebarkan Agama Islam. Di dalam buku ini juga membahas tentang riwayat hidup Masagus Haji Abdul Hamid. Karya lain mendukung penulisan skripsi ini adalah skripsi yang berjudul "Masjid KI. Marogan dan Lawangkidul dalam Perspektif Arkeologi Islam", yang ditulis Siti Soimah mahasiswa IAIN Raden Fatah Palembang pada tahun 2001, membahas tentang peninggalan Masagus Haji Abdul Hamid dalam bentuk masjid yang ditinjau dari pandangan arkeologi Islam. Skripsi yang berjudul "Kajian Arkeo-Arsitektural Masjid Agung Palembang", yang ditulis Zarkom mahasiswa IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 1998, membahas tentang proses islamisasi di Palembang secara umum.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Landasan Teori

Tokoh agama adalah merupakan unsur penting dalam suatu masyarakat. Menurut Hiroko Horikasi, pemuka agama merupakan orang yang ahli dalam bidang agama, dia pengelola (pemangku) tempat ibadah, pengajaran, dan pendidikan serta membimbing umat dalam hal agama.[4] Tokoh agama merupakan pemimpin yang memiliki unsur wewenang, ditaati, disegani, dan bahkan ditakuti, kadang-kadang yang dianggap keramat, mereka dianggap sebagai simbol masyarakat yang memperoleh kelebihan ilmu dari Tuhan, selain faktor keturunan, ekonomi, dan lain sebagainya. Kelebihan yang demikian disebut juga dengan kharisma atau wibawa.[5] Pemimpin agama ini tidak diangkat melalui suara terbanyak, melainkan diangkat atas dasar peranan dan kesepakatan masyarakat.[6]

Dalam kehidupan sehari-hari, tokoh agama sering menjadi tumpuan harapan, tempat bertanya, dan tempat masyarakat menaruh kepercayaan tentang masalah hidup dan kehidupan.[7]

Ummat diartikan sebagai masyarakat, yaitu suatu kesatuan sosial manusia yang menempati suatu wilayah tertentu, yang keteraturan dalam hidup sosial tersebut telah dimungkinkan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[4]Mukti Ali, *Memahami Beberapa Aspek Ajaran Islam* (Bandung: Mizan, 1991), hlm. 24

[5]Koentjaraningrat, *Manusia dan Kebudayan di Indonesia* (Jakarta: Djambatan, 1997), hlm.194

[6]M. Natsir, *Fiqhud Da'wah* (Jakarata: Media Dakwah, 1973), hlm. 163

[7]*Ibid.*, hlm. 4

karena seperangkat pranata-pranata sosial yang telah menjadi tradisi dan budaya yang mereka miliki bersama.[8]

Salah satu konsep sosiologi yang paling sentral adalah 'peranan sosial' yang didefinisikan dalam pengertian pola-pola atau norma-norma perilaku yang diharapkan dari orang yang menduduki posisi tertentu dalam struktur sosial. Banyak yang bisa didapat para sejarawan dengan memakai konsep 'peranan' secara lebih luas, lebih tepat, dan lebih sistematik. Hal itu akan mendorong mereka lebih bersungguh-sungguh mengkaji bentuk-bentuk perilaku yang telah umum bagi mereka bicarakan dalam artian individual atau moral ketimbang sosial.[9]

Teori yang dikemukakan ini memiliki relevansi dengan peranan yang dilakukan oleh Masagus Haji Abdul Hamid sebagai tokoh yang menjadi panutan masyarakat palembang yang memiliki wibawa dan kharisma. Ia juga perhatian terhadap perkembangan Islam di Palembang, yaitu memberikan apa yang ia miliki, baik yang berbentuk materi ataupun nonmateri guna mengembangkan ajaran Islam dan memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk beribadah dan belajar tentang Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[8]Ahmad Syafi'I Ma'arif, *Islam dan Masalah Kenegaraan* (Jakarta: LP3ES, 1985), hlm. 198

[9]Peter Burke, *Sejarah dan Teori Sosial* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001), hlm. 69

F. Metode Penelitian

Seperti halnya penelitian ilmiah, maka diperlukan suatu metode penelitian. Penelitian ini menggunakan metode sejarah yaitu rekonstruksi tentang masa lampau melalui proses menguji dan menganalisis secara kritis kejadian peninggalan masa lalu berdasarkan data yang ada. Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh adalah: Pengumpulan data (heuristik), pengujian sumber (verifikasi), analisis data (interpretasi), dan penulisan narasi sejarah (historiografi).[10]

Untuk lebih jelasnya, penulis menjelaskan metode-metode di atas sebagai berikut :

1. Heuristik, pengumpulan data atau bukti-bukti sejarah yang relevan dengan penelitian.[11] Data-data tersebut diperoleh melalui: (a) Studi kepustakaan, untuk mencari sumber tertulis baik yang berbentuk buku-buku, maupun arsip dan dokumen dalam rangka memperoleh data mengenai gambaran umum Kota Palembang khususuya dan daerah-daerah pelosok palembang pada umumnya. (b). Observasi, penelitian lapangan untuk memperoleh data tentang berbagai peninggalan dari aktivitas keagamaan yang pernah dilakukan oleh Masagus Haji Abdul Hamid semasa hidupnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[10]Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, hlm 94-102

[11]Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1998), hlm. 100

Peninggalan tersebut ada yang berbentuk masjid, lembaga pendidikan, majelis ta'lim, dan juga para muridnya yang sudah banyak mengabdi dalam bidang keagamaan di tengah masyarakat. (c). wawancara kepada keluarga, murid, dan tahap masyarakat sekitar Palembang untuk memperoleh data, data tentang Masagus Haji Abdul Hamid beserta aktivitas dan pengaruhnya terhadap perkembangan Islam di Palembang. Untuk memperlancar jalannya wawancara, maka disusun terlebih dahulu pedoman wawancara sebagai panduan agar wawancara berjalan sesuai dengan tujuan penelitian.[12]

2. Verifikasi atau menguji validitas data melalui kevalidan sumber dengan menggunakan kritik intern dan ekstern. Kritik intern untuk menguji data wawancara yang dikumpulkan dengan cara menganalisis dan menjabarkan isi yang terdapat dalam data tersebut. Kritik ekstern untuk menguji informasi atau data dengan melakukan *crosscheck* informasi dari responden yang berbeda atau dengan sumber tertulis.
3. Interpretasi, kegiatan dalam tahap ini adalah menafsirkan gejala-gejala yang saling berhubungaan dengan pokok persoalan yang diteliti. Diharapkan penulisan ini mencapai pengertian tentang faktor-faktor

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[12]Sutrisno Hadi, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1987), hlm. 129

yang menyebabkan terjadinya peristiwa.[13] Selain itu juga penulis juga menganalisis dan memberikan interpretasi terhadap data yang valid, kredibel, dan relevan dengan pembahasan skripsi ini.

4. Historiografi, atau penulisan merupakan tahap akhir dari prosedur penelitian ini. Penyajiannya berdasarkan tema-tema penting dari setiap perkembangan topik penelitian, yang diuraikan secara kronologis.

G. Sistematika Pembahasan

Sitematika pembahasan ini disusun sedemikian rupa dalam beberapa bab, yaitu bab I, Pendahuluan, terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metodelogi penelitan, dan sistematika pembahasan.

Bab II, gambaran Kota Palembang pada abad ke-XIX, yang mencakup keadaan masa akhir Kesultanan Palembang dan kolonialisme, stuktur sosial, kebijakan agama, dan corak Islam. Pembahasan ini dimaksudkan untuk memperjelas kondisi Kota Palembang pada abad ke-XIX.

Bab III, biografi Masagus Haji Abdul Hamid yang terdiri dari latar belakang keluarga, pendidikan, karir dan karya atau

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[13]Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 69

peninggalannya. Pembahasan ini dimaksudkan untuk mengetahui lebih dalam dan jelas tentang latar belakang Masagus Haji Abdul Hamid dan karya-karyanya.

Bab IV, peran dan aktivitas Masagus Haji Abdul Hamid dalam perkembangan Islam di Palembang yang mencakup tentang pembangunan masjid-masjid dan tantangannya, penyebaran ajaran tareqat, dan pembentukan lembaga pendidikan melalui sistem pengajian. Melalui pembahasan ini kita dapat mengetahui peran dan aktivitasnya dalam perkembangan Islam yang ada di Sumatera Selatan pada umumnya dan Kota Palembang pada khususnya.

Bab V, bab ini merupakan bab terakhir atau penutup dari proses penulisan yang terdiri dari penutup, kesimpulan, kata penutup dan lampiran-lampiran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Perkembangan Islam di Palembang tidak terlepas dari peranan Masagus Haji Abdul Hamid yang cukup signifikan. Secara faktual dapat dibuktikan dari beberapa peninggalan dan karyanya, berupa masjid dan naskah. Tareqat Sammaniyah yang dikembangkan oleh Masagus Haji Abdul Hamid, menekankan pada perilaku zuhud dan kesufian untuk memperkuat iman dan melaksanakan syari'at Islam.

Palembang pada abad ke-XIX mengalami peralihan kekuasaan dari pemerintahan Kesultanan Palembang ke tangan kolonial Belanda. Dalam hal keagamaan, Belanda membentuk kepala agama yang diresidensi (*hoofd*penghulu). Kepala agama ini mengatur segala persoalan agama, sehingga Belanda dapat leluasa mengatur kebijakan masalah agama, termasuk merubah undang-undang *Simbur Cahaya* yang pada masa Kesultanan menjadi sumber hukum. Ditinjau dari sisi struktur sosial, masyarakat Palembang secara garis besar terdiri dari dua golongan, priyai dan rakyat. Golongan priyai terdiri dari tiga tingkatan, yaitu *Pangeran, raden* dan *masagus*. Sedangkan dari golongan rakyat juga terdiri dari tiga tingkatan, yaitu *kemas*, *kiagus*, dan rakyat kebanyakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Haji Abdul Hamid adalah seorang bangsawan dengan gelar *masagus*. Ia adalah seorang pengusaha *saw-mill* satu-satunya dari kalangan pribumi. Dalam pendidikan Masagus Haji Abdul Hamid memperoleh ilmu agama dari beberapa guru, baik dari Palembang atau dari luar Palembang, seperti di tanah suci Mekkah. Salah satunya adalah syaikh Muhammad Aqib, murid dari Syaikh Abdus Shamad al-Palimbani. Masagus Haji Abdul Hamid memiliki kepribadian yang mulia. Ia memiliki kharisma yang tinggi dan dianggap seorang yang mempunyai karomah dari Allah, sehingga dihormati dan disegani oleh masyarakat Palembang.

Aktivitas Masagus Haji Abdul Hamid dalam rangka perkembangan dan penyebaran agama Islam di Palembang dapat dikemukakan dalam tiga hal:

1. Salah satu metode yang digunakan oleh Masagus Haji Abdul Hamid dalam mengembangkan ajaran Islam ke tengah masyarakat adalah pembangunan sarana ibadah dan pendidikan di berbagai daerah di Palembang, di antaranya adalah Masjid Kl. Marogan dan Masjid Lawangkidul. Pembangunan masjid-masjid ini dilatarbelakangi pula oleh bertambahnya jumlah jamaah.
2. Dalam pelaksanaan ajaran agama, Masagus Haji Abdul Hamid lebih menekankan pada perilaku zuhud dan kesufian dalam rangka memperkuat iman tanpa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

meninggalkan syari'at Islam, Masagus Haji Abdul Hamid juga meninggalkan 2 buah jadual, sebagai petunjuk praktis bagi masyarakat Palembang dalam menentukan awal waktu shalat dan ayat-ayat yang dibaca dalam shalat.

3. Selain menyebarkan ajaran tareqat Sammaniyah, Masagus Haji Abdul Hamid juga memberikan pengajaran dengan berbagai cabang ilmu agama, seperti Ilmu Tasauf, fiqh, dan falaq. Metode pengajaran menggunakan sistem pengajian berbentuk *halaqah* (lingkaran) dan keteladanan.

B. Kata Penutup

Dengan berakhirnya uraian-uraian di atas, sebagai bahan renungan dan kajian untuk penelitian-penelitian selanjutnya penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Apa yang tertuang dalam skripsi yang berjudul "Masagus Haji Abdul Hamid dan Perjuangannya terhadap Islam di Palembang" ini merupakan bagian kecil dari pengungkapan usaha-usaha dan aktivitasnya. Peneliti selanjutnya diharapka untuk dapat meneliti secara mendalam karya-karya dan aktivitasnya.

b. Penelitian tokoh-tokoh lokal perlu menjadi perhatian para pengkaji sejarah. Dari tokoh tersebut banyak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tersimpan mutiara-mutiara pemikiran yang dapat dijadikan formulasi dalam memajukan Islam. melalui kajian ini, tokoh Masagus Haji Abdul Hamid dapat dijadikan sebagai perhatian dan pertimbangan bagi para cendikiawan yang peduli sejarah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Al-qur'an dan terjemahnya. Dertemen Agama RI, Bandung: Penerbit Lubuk Agung, 1989

Abdullah, Taufik. *Islam dan Masyarakat.* Jakarta: LP3ES, 1987

Abu Bakar, M. Kalabadzi. *Ajaran-ajaran Sufi.* Bandung: Penerbit Pustaka, 1995

Ali, Mukti. *Memahami Beberapa Aspek Ajaran Islam.* Bandung: Mizan,1991

Amstrong, Amrullah. *Khasanah Istilah Sufi Kunci Memasuki Dunia Tasawuf.* Bandung: Mizan, 1996

Burke, Peter. *Sejarah dan Teori Sosial.* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001

Dudung Abdurrahman. *Metode Penelitian Sejarah.* Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999

Ensiklopedi Nasional Indonesia. Jilid 6, Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka, 1989

Hamka. *Tasauf Perkembangan dan Pemurniannya.* Jakarta: Pustaka Panjimas, 1984

Hanafiah, Johan. *Masjid Agung Palembang Sejarah dan Masa Depannya.* Jakarta: Masagung, 1988

----------. *Melayu –Jawa.* Jakarta: Raja Garafindo,1995

----------.*Perang Palembang Melawan VOC.* Jakarta: Millenium Pumbilsher, 2002

Harry, J. Benda. *Bulan Sabit dan Matahari Terbit.* Jakarta: Pustaka Jaya, 1980

Harun, M. Yahya. *Kerajaan Islam Nusantara Abad XVI dan XVII.* Yogyakarta: Kurnia Kalam Sejahtera, 1995

Jufri, M. "Mengenang Kiyai Marogan Sosok Kiyai Keramat". *Sriwijaya Post,* Minggu 21 November 1999

Gajahnata dan Swarsono, Sri Edi, ed. *Masuk dan Berkembangnya Islam di Sumatera Selatan.* Jakarta, UI-Press,1989

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gajahnata, "Masjid Lawangkidul" dalam buku *Masuk dan Berkembangnya Islam di Sumatera Selatan.* Jakarta, UI Press, 1986

----------, "Seabad Masjid Lawangkidul dan Masjid Marogan". Palembang: Panitia Peringatan Seabad Masjid Lawangkidul, 1989

Koentjaraningrat. *Manusia dan Kebudayan di Indonesia.* Jakarta: Djambatan, 1997

Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah.* Yogyakarta: Yayasan Benteng, 1995

Ma'arif, Ahmad Syafi'I. *Islam dan Masalah Kenegaraan.* Jakarta: LP3ES, 1985

Mansur, M. Ali dkk. *Sejarah Perlawanan Terhadap Imperialisme dan Kolonialisme di Daerah Sumatera Selatan.* Jakarta: Proyek IDSN, 1983/1984

Maksum. *Pola Pembelajaran di Pesantren.* Departemen Agama RI, 2001

Martamin dkk. *Sejarah Pendidikan Daerah Sumatera Barat.* Jakarta: Departemaen P&K RI, 1997

Mirsih. "Perkembangan Islam Pada Masa Sultan Mahammad Bahauddin di Kesultanan Palembang (1776-1803)", *Skripsi* Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002

Mujib, "Makna Peninggalan Arkeologi dari Masa Masagus Haji Abdul Hamid bin Masagus Haji Mahmud Bagi Perkembangan Islam di Palembang", dalam *Siddhayatra* no: 2/II(Nop. 1997)

-------, "Situs Arkeologi di Wilayah Seberang Ulu Kotamadya Palembang Propinsi Sumatera Selatan", Palembang: Balai Arkeologi, 1996

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

-------, "Naskah Jadual Waktu dan Bacaan Surat dalam Shalat Lima Waktu di Masjid Agung Palembang", dalam *Siddhayatra* no: 2/I(Nop. 1996)

Nasution, Abdul Karim, "Peninggalan Arkeologi Masagus Haji Abdul Hamid dalam Pengembangan Islam di Palembang", dalam *Laporan Penelitian* Balai Penelitian IAIN Raden Fatah Palembang, 1999

Nasution, Harun. *Filsafat dan Mistisisme dalam Islam.* Jakarta: Bulan Bintang, 1978

----------. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya.* Jilid II, Jakarta: UI Press, 1986

Natsir, Muhamad. *Fiqhud Da'wah.* Jakarta: Media Dakwah, 1973

Panitia Renovasi Masjid Agung Palembang, *264 Th Masjid Agung Palembang dan Perkembangan Agama Islam di Palembang.* Palembang: Depdikbud, 2003

Peeters, Jeroen. *Kaum Tuo-Kaum Mudo, Perubahan Relegius di Palembang 1821-1942.* Jakarta: INIS,1997

Pemerintah Propinsi Darah TK I Sumsel. *Sejarah Perjuangan Sultan Mahmud Badaruddin I.* Palembang: PT. Siguntang Mahameru, 1984

Quzwain. *Mengenal Allah: Suatu Studi Mengenai Ajaran Tasauf Syaikh Abdus Shamad Al-Palimbani.* Jakarta: Bulan Bintang, 1985

Rahim, Husni. *Sistem Otoritas dan Administrasi Islam, Studi tentang Pejabat Agama Masa Kesultanan dan Kolonial di Palembang.* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995

Rahman, Fazlur. *Islam.* terjemahan Soenaji Saleh. Jakarta: Bina Aksara, 1987

Said dkk. *Pengantar Ilmu Tasauf.* Sumatra Utara: IAIN, 1981/1982

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Said, Abi Hasan. *Bumi Sriwijaya Bersimbah Darah Perjuangan Rakyat Semesta Menegakkan Republik Indonesia di Ujung Sumatera.* Jakarta: Yayasan Krama Yudha, 1992

Schrieke, B.J.O. *Penguasa-penguasa Pribumi.* Terjemahan Soegarda Poerwakawatja. Jakarta: Bhratara, 1974

Singarimbun, Masri. *Metode Penelitian Survei.* Jakarta: LP3ES, 1998

Siti Soimah, "Masjid KI. Marogan dan Masjid Lawangkidul dalam Perspektif Perkembangan Islam di Palembang", *Laporan Penelitian*, Fakultas Adab IAIN Raden Fatah Palembang, 1999

----------, "Masjid KI. Marogan dan Lawang Kidul dalam Perspektif Arkeologi Islam", *Skripsi* Fakultas Adab IAIN Raden Fatah, 2001

Sriwijaya Post, 20 Januari 1998

Sriwijaya Post, 13 Januari 1998

Sriwijaya Post, Senin 5 November 2001

Sutrisno Hadi. *Metode-metode Penelitian Masyarakat.* Jakarta: Gramedia, 1987

Tjandrasasmita, Uka ed. *Sejarah Nasional Indonesia.* Jilid III, Jakarta: Depdikbud, 1976

Transparan. 1 November 2002,

Tjandrasasmita, Uka ed. *Sejarah Nasional Indonesia.* Jilid III, Jakarta: Depdikbud, 1976

Zarkom. "Kajian Arkeo-Arsitektur Masjid Agung Palembang", *Skripsi* Fakultas Adab IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 1998

Zulkifli. *Ulama Sumatera Selatan Pemikiran dan Peranannya dalam Lintasan Sejarah.* Palembang: Penerbit Universitas Sriwijaya, 1999

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA